

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden mengenai lingkungan industri pada Sentra Industri Tahu Cibuntu Bandung secara keseluruhan masih tergolong cukup baik dengan yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di sentra yang perlu diperbaiki kembali, terutama yang berkaitan dengan kekuatan tawar menawar konsumen.
2. Tanggapan responden mengenai perilaku kewirausahaan pada Sentra Industri Tahu Cibuntu Bandung secara keseluruhan masih tergolong cukup baik yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di sentra yang perlu diperbaiki kembali seperti yang berkaitan dengan sikap proaktif dari wirausahawan dan orientasi wirausahawan pada prestasi atau hasil yang baik.
3. Tanggapan responden mengenai kinerja usaha pada Sentra Industri Tahu Cibuntu Bandung secara keseluruhan masih tergolong kurang baik yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di sentra mengenai kinerja usaha yang perlu diperbaiki kembali seperti yang berkaitan dengan tidak meningkatnya penjualan, keuntungan maupun dari segi pertumbuhan usaha yang tidak memuaskan.
4. Baik secara simultan maupun secara parsial lingkungan industri dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Industri

Tahu Cibuntu Bandung yang didominasi oleh lingkungan industri dan diikuti oleh perilaku kewirausahaan sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Industri dan Perilaku Kewirausahaan pada Sentra Industri Tahu Cibuntu Bandung. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pelaku usaha di sentra atau siapapun yang membaca skripsi ini. Saran tersebut antara lain :

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai lingkungan industri yang cenderung ada pada klasifikasi cukup baik, sebaiknya para pengusaha di sentra industri lebih mengarahkan faktor-faktor lingkungan industri untuk meningkatkan kinerja usaha yang lebih baik, terutama dalam hal tawar menawar dengan pemasok dan konsumen. Seperti memperbaiki kualitas produksi guna meningkatkan mutu produk.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai perilaku usaha, maka hal yang harus diperbaiki dalam hal ini adalah menumbuhkan sifat proaktif dalam membuat keputusan bisa dimulai dengan tidak melibatkan konflik kepentingan dalam membuat keputusan dan mulai untuk berorientasi pada prestasi atau hasil dari usahanya seperti mencari peluang-peluang baru yang dapat memberi hasil positif dalam usaha.

3. Berdasarkan pada tanggapan responden kinerja usaha berada pada klasifikasi kurang baik, sudah seharusnya diperbaiki dengan memaksimalkan lingkungan industri dan perilaku kewirausahaan setiap pengusaha.
4. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti faktor-faktor lingkungan industri dan perilaku kewirausahaan yang mempengaruhi kinerja usaha. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha diantaranya adalah kapabilitas inovasi, kemampuan manajerial, praktek retensi pelanggan serta faktor-faktor lainnya yang memberikan kontribusi besar pada kinerja usaha.